

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI PUASA RAMADHAN MELALUI PENERAPAN METODE
POSTER COMMENT PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 266 GONA T.P. 2022/2023**

Oleh:

Andi Maidah

andi7812@guru.sd.belajar.id

Guru SDN 266 Gona Kec.Kajuara Kab.Bone Sulawesi Selatan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi puasa Ramadhan melalui penerapan metode *poster comment*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi puasa Ramadhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan tersebut didasarkan pada data hasil belajar siswa pra tindakan yaitu 67,12.. setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 71,4 dan pada siklus II meningkat menjadi 83,2 dan sudah mencapai indikator capaian tindakan yaitu 80.

Keyword: Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, Poster comment

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the increase in student learning outcomes in improving Islamic Religious Education on Ramadan fasting material through (the application of the poster comment method. This research is a classroom action research through four steps, namely planning, action, observation, and reflection. Based on the research carried out, conclusions are obtained that the research results through the application of the poster comment method can improve student learning outcomes. This conclusion is based on initial data on student learning outcomes (pre-action learning outcomes), namely 67.12. In cycle I student learning outcomes increased to 71.4 and in cycle II it increased to 83.2.and has already reached the action achievement indicator,which is 80.

Keywords: *Learning Outcomes, Islamic Education, Poster Comment*

PENDAHULUAN

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategi dalam meningkatkan taraf hidup manusia melalui Pendidikan manusia akan menjadi cerdas yang memiliki skill, sikap yang baik yang dapat bergaul dengan baik di lingkungan Masyarakat sehingga dapat mendorong dirinya dan keluarga serta masyarakat pendidikan dapat menjadikan sebagai investasi yang memberikan keuntungan social dan pribadi yang menjadikan bangsa yang bermartabat dan menjadikan individu menjadi manusia yang memiliki derajat.

Masalah besar yang dihadapi oleh Pendidikan Nasional yaitu persoalan mutu, relevansi, efektivitas dan efisiensi pendidikan. Masalah ini menimbulkan keresahan pada masyarakat bahwa pendidikan kita masih rendah mutuhnya, kurang relevansinya dengan kebutuhan Pembangunan kurang efektif dan efisien terhadap pelaksanaannya sehingga harus di tanggapai serius dan dipecahkan secara komprehensif dan terpadu demi tercapainya Pendidikan yang juga berarti Pembangunan bangsa, oleh karena itu, guru sepatutnya peka terhadap situasi yang dihadapi, sehingga dapat menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan situasi yang dihadapi tersebut. Situasi pengajaran itu sendiri banyak dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan atau peranannya di masa yang akan datang. Maka Pendidikan pada hakekatnya adalah proses pembimbingan, pembelajaran dan atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang terdapat pada bab 2 pasal 3 yang menyatakan sebagai berikut: Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insani tertentu sehingga pendidikan dilaksanakan bisa saja di rumah tangga maupun di masyarakat serta di sekolah sebagai satuan pendidikan. Ketiga satuan pendidikan tersebut bukanlah berdiri sendiri akan tetapi saling melengkapi satu sama lain (*complementer*). Adapun yang menjadi permasalahan pada lokasi penelitian yaitu :guru pendidikan Agama Islam di Sekolah SD Negeri 266 Gona khususnya kelas III hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga minat siswa dalam mata Pelajaran pendidikan Agama Islam sangat rendah. Rendahnya minat siswa ini tentunya berdampak pada rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Atas dasar tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Puasa Melalui penerapan metode *poster Comment* siswa SD Negeri 266 Gona.

HASIL BELAJAR

Setiap kegiatan belajar ditujukan untuk mencapai hasil belajar berupa kemampuan yang diperoleh setelah melalui proses belajar. Menurut Purwanto (2009: 76) hasil belajar adalah suatu proses yang dikuasai atau diterapkan dari adanya proses belajar. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dinyatakan dalam angka yang menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap yang dipelajarinya. Semakin tinggi angka yang diperoleh siswa menunjukkan semakin baik pemahamannya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:21). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sujana, 2009: 23). Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Agus Suprijono, 2009: 5).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan

yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

POSTER COMMENT

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah *poster comment*. Strategi poster comment (mengomentari sebuah gambar) adalah sebuah strategi yang digunakan pendidik untuk dengan tujuan mengajak peserta didik untuk memunculkan gagasan atau ide maupun permasalahan apa yang terkandung dalam suatu gambar yang berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010: 51) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Jadi poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang.

Menurut Fatah Yasin (2008: 183) posyer comment merupakan strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak siswa untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentu saja harus berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran .

Penggunaan *poster comment* bertujuan: 1) Untuk menangkap perhatian orang-orang yang melihatnya dan bisa menanamkan gagasan di dalam ingatan orang-orang yang melihatnya. 2) Untuk mengingatkan kepada peserta didik hal-hal yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. 3) Poster comment dapat digunakan sebagai perencanaan terhadap hal yang akan dilakukan setelah pembelajaran tersebut. 4) Memperkuat rasa inklusi terhadap seseorang dari berbagai macam latar dan pengetahuan dan pengetahuan yang berbeda-beda.

Menurut Sudjana, dan Ahmad Rivai (2010: 56). Penggunaan poster comment dalam pembelajaran berguna: 1) Untuk memotivasi, 2) Dalam gambar tersebut tidak boleh terdapat coretan, 3) Peserta didik diminta berkomentar secara bebas mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar tersebut., 4) Pendidik

meminta peserta didik menuliskan apa yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar (dapat dibantu oleh literature yang sesuai), 5) Pendidik sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar yang tertuang dalam sebuah kartu.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode *Poster Comment* menurut Melvin L.Silberman (2006 : 192) adalah sebagai berikut: 1) Pilihlah sebuah poster atau gambar yang ada kaitannya dengan pokok bahasan yang akan di bahas, 2) Mintalah peserta didik untuk mengamati dan menghayati terlebih dahulu gambar atau poster tersebut, 3) Mintalah mereka untuk berdiskusi secara kelompok, kemudian mereka harus memberikan komentar atau pendapatnya tentang gambar tersebut, 4) Mintalah peserta didik untuk memberikan solusi atau rekomendasi berkaitan dengan poster atau gambar tersebut . Penggunaan strategi poster comment diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 266 Gona pada siswa kelas III Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, instrumen tes dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan dengan cara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu, perubahan tersebut meliputi perubahan kecakapan,sikap,pengertian serta penghargaan terhadap individu. Dari hasil analisis tersebut hasil belajar PAI pada materi puasa Ramadhan kelas III SD Negeri 266 Gona dikatakan belum berhasil karena masih ada

siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya cenderung duduk mendengarkan penjelasan guru saja. Berdasarkan studi dokumen terhadap hasil tes siswa pada semester lalu, diperoleh nilai rata 67,12. Dari 25 siswa kelas III yang tuntas secara individu hanya 12 orang (42%), siswa yang belum tuntas sebanyak 13 orang (58%). Berikut tabel analisis hasil belajar sebelum tindakan atau pra siklus.

Tabel 1.
Hasil Belajar Siswa pada Pra Tindakan

No.	Indikator	Keterangan
1.	Nilai terendah	60
2.	Nilai tertinggi	90
3.	Jumlah nilai	1678
4.	Rata-rata nilai tes	67,12
5.	Banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70	9
6.	Presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70	36 %
7.	Banyaknya siswa yang memperoleh nilai < 70	16
8.	Presentase siswa dengan nilai < 70	64%

Tabel diatas menunjukkan bahwa Dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya kurang dari 70 yaitu 16 orang siswa. Itu artinya yang tidak tuntas lebih banyak .

Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2022 pada jam pertama sampai jam ketiga yaitu dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 wita. Berikut ini tabel analisis hasil belajar siklus II

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

No.	Pencapaian	Data Awal	Data Siklus 1
1.	Rata-rata	67,12	71,4
2.	Nilai terendah	60	60
3.	Nilai tertinggi	90	90

4.	Jumlah belum tuntas	16	13
5.	Jumlah tuntas	9	12
6.	Presentase belum tuntas	64%	52%
7.	Presentase tuntas	36%	48%

Berdasarkan dari tabel 2 hasil analisis tes siklus I maka diperoleh rata-rata awal sebelum pelaksanaan 67,12. Kemudian setelah dilakukan siklus I diperoleh hasil rata-rata 71,4. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama ini masih banyak siswa yang belum tuntas belajarnya. Oleh karena itu siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 48% lebih kecil dari presentase ketuntasan yang telah ditetapkan yakni sebesar 70%. Hasil refleksi pada siklus bahwa siswa masih pertama kali diperkenalkan metode poster *comment* oleh guru. Sehingga siswa belum mengerti apa yang diterapkan guru dalam pembelajaran tersebut.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2022 pada jam pertama sampai jam ketiga yaitu dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 wita. Berikut ini tabel analisis hasil belajar siklus II.

Tabel 3.
Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Pencapaian	Data Siklus I	Data Siklus II
1.	Rata-rata	71,4	83,2
2.	Nilai terendah	60	70
3.	Nilai tertinggi	90	90
4.	Jumlah belum tuntas	16	0
5.	Jumlah tuntas	9	25
6.	Presentase belum tuntas	64%	0,00%
7.	Presentase tuntas	36%	100%

Dari tabel tersebut diatas dapat diperoleh nilai hasil rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus ke II yaitu 83,3 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dari 25 siswa semuanya sudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran ≥ 70 . Oleh karena itu menunjukkan bahwa pada siklus ke dua ini ketuntasan belajar siswa

sdh tercapai. Oleh karena itu disiklus ke II ini mengalami peningkatan yang lebih baik karena jumlah siswa 25 orang semuanya tuntas dan mencapai sesuai harapan yang diinginkan.

PENUTUP

Penerapan metode pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kls III SD Negeri 266 Gona Kecamatan kajuara kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Para siswa lebih aktif bertanya dan lebih berkonsentrasi selama pelajaran berlangsung. Kondisi ini tentunya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, yang pada kondisi awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 67,12, meningkat pada siklus I menjadi 71,4, siklus II meningkat menjadi 83,2. Dengan demikian metode pembelajaran *poster comment* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti merekomendasikan penggunaan *poster comment* kepada semua guru sebagai sarana untuk mempermudah pemahaman materi pembelajaran. Khusus kepada guru PAI dapat menggunakan *poster comment* yang peneliti kembangkan untuk kemudian dimodifikasi sesuai kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yama Widya.

Kunandar, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmawati, 2010. "Kemampuan Menulis Pengalaman dalam Bentuk Puisi Murid Kelas V SD Inpres Pai II Kecamatan Biringkanaya", *Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2010. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus, 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumardi, 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Armico.

Tiro, Arif, 2009. *Dasar-dasar Statistik*. Makassar: Andira Publisher.

Yasin, A. Fatah, 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.